



Bus AKAP di Giwangan Akan Dikenai Tarif Progresif

YOGYA, TRIBUN - Bus yang masuk ke Terminal Giwangan Yogyakarta mulai tahun ini akan dikenai tarif parkir progresif. Semua bus yang masuk ke Terminal Giwangan akan didata untuk penghitungan tarif parkir progresif tersebut.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Penumpang Giwangan, Bekti Zunanto, saat ini pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan Bagian Teknologi Informasi dan Telematika Pemerintah Kota Yogyakarta terkait kebijakan tersebut.

"Tahun ini kami masih akan fokus ke bus antar kota antar provinsi (AKAP). Peraturan ini kami berlakukan karena sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 bahwa terminal tipe A harus memakai sistem informasi manajemen," jelas Bekti, Rabu (11/2).

Nantinya, tarif parkir progresif akan dihitung per jam. Bekti menjelaskan setiap jamnya akan dikenakan tarif Rp1.000. Pada jam kedua tarifnya akan berbeda. Namun berapa besaran tarif parkir di jam kedua, masih dalam proses penghitungan.

Selama ini, kata Bekti, bus yang parkir di Terminal Giwangan biasanya membayar parkir yang sudah menjadi satu dengan retribusi yang dibayarkan setiap masuk ke terminal.

Ia pun memaparkan, pada 2014 pendapatan parkir Terminal Giwangan dari bus sebesar Rp539,4 juta. Jumlah tersebut melampaui target yang ditetapkan oleh pihak UPT Terminal Penumpang Giwangan yang hanya Rp520 juta.

"Maka pada tahun ini kami menargetkan pendapatan parkir dari bus yang ada di Terminal Giwangan paling tidak sama dengan pendapatan tahun lalu,"

■ Bersambung ke Hal 14

papar Bekti. Sementara untuk kapasitas lahan parkir, Terminal Giwangan mampu menampung 68 bus dalam kondisi statis. Sedangkan jumlah rata-rata bus yang keluar masuk Terminal Giwangan per harinya mencapai 700 bus.

Alat Monitor
Terkait pemberlakuan tarif parkir bus progresif di Terminal Giwangan, Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemerintah Kota Yogyakarta sudah merespon hal tersebut. Dalam waktu dekat, Bagian TIT akan segera memasang alat monitor parkir progresif di beberapa titik yang ada di Terminal Giwangan.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan Kepala Bagian TIT Pemerintah Kota Yogyakarta, Sukadarisman. Menurutnya sistem e-retribusi akan diterapkan di Terminal Giwangan.

"Dengan adanya alat ini, semua bus yang keluar masuk Terminal Giwangan akan dimonitor sehingga bisa langsung masuk server," jelas KeSukadarisman, Rabu (11/2).

Pemasangan alat monitor parkir progresif ini, lanjutnya, akan mengandeng pihak ketiga. Namun tidak akan ada proses lelang, melainkan langsung menunjukan.

"Kalau memakai proses lelang biasanya untuk proyek dengan nominal diatas Rp500 juta. Tapi untuk proyek ini nominalnya di bawah itu, jadi tak perlu lelang dan langsung menunjukan saja," ujarnya.

Namun meski begitu, sampai saat ini pihak Bagian TIT Pemerintah Kota Yogyakarta belum bisa menentukan titik mana saja yang akan dipasang alat tersebut. Kemungkinan besar adalah pintu masuk dan keluar.

"Lokasi mana saja yang harus dipasang alat monitor ini masih harus koordinasi lebih lanjut dengan UPT (Terminal Penumpang Giwangan)," tandasnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005